

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan dananya (Nurrohim, 2008).

Seorang manajer keuangan dalam mengambil keputusan pendanaan harus mempertimbangkan secara teliti sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih. Hal ini karena masing-masing sumber pendanaan mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Proporsi penggunaan dana *intern* dan *ekstern* dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan yang selanjutnya disebut dengan struktur modal (Dwiani, 2009). Pengertian struktur modal menurut Martono dan Agus Harjito (2010; 240) menyatakan “*Struktur modal adalah perbandingan atau imbangannya pendanaan jangka panjang perusahaan*

yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting dalam ilmu manajemen keuangan, selain keputusan investasi dan keputusan manajerial/ dividen. Manajer perlu memperhatikan ketersediaan dana untuk menjalankan kelangsungan operasi perusahaan.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat diperoleh melalui *internal financing* yaitu berasal dari dalam perusahaan itu sendiri dan *external financing* yang berasal dari luar perusahaan. *Internal financing* terdiri dari laba ditahan dan penyusutan, sedangkan *external financing* berupa dana yang berasal dari kredit bank serta tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru. Penentuan menggunakan *internal financing* maupun *external financing* dan berapa besar komposisi masing-masing sumber pendanaan adalah termasuk dalam keputusan pendanaan ataupun keputusan struktur modal. Dengan demikian keputusan struktur modal adalah keputusan keuangan yang menyangkut pertimbangan posisi utang, saham preferen dan

saham biasa. Penentuan struktur modal sangat penting karena menyangkut perimbangan pemilihan sumber dana yang akan meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Ketika perusahaan memutuskan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam berekspansi, maka hal ini harus dipertimbangkan dengan sangat hati-hati karena semakin tinggi rasio utang, perusahaan akan semakin berisiko sehingga semakin tinggi pula biaya utang maupun ekuitasnya. Jika laba operasi perusahaan tidak cukup menutupi beban bunga, maka pemegang sahamnya yang harus menutupi kekurangan tersebut dan apabila hal ini tidak dapat dilakukan maka akan terjadi kebangkrutan. Hal ini menunjukkan keputusan struktur modal menjadi suatu hal yang sangat penting dipertimbangkan dalam teori keuangan (Ritha, 2016).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi. Hal tersebut disebabkan karena jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan Pembangunan Nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi, yang dimaksud dengan jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi. Sedangkan pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil,

mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : risiko bisnis (*brisk*), pertumbuhan aktiva (*growth of assets*), profitabilitas (*profitability*), struktur kepemilikan (*ownership structure*).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Apakah risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui apakah risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

Kegunaan Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi pihak yang membacanya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

Kegunaan Praktis :

1. Bagi penulis

Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia serta untuk memberikan tambahan pengetahuan empiris dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi perusahaan

Meskipun penelitian ini mungkin jauh dari kesempurnaan, namun diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan perusahaan sektor jasa konstruksi sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu struktur modal yang optimal.

3. Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya

Menambah referensi bukti empiris bagi pembaca sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang. Serta memberikan manfaat kepada pihak lain yang terkait dengan keputusan struktur modal dan menyesuaikan segala kepentingannya.